

## **KATA PENGANTAR**

Tugas Perancangan Arsitektur Akhir ini adalah merancang sebuah Pusat Kebudayaan Jawa Barat, yang bertujuan untuk mewadahi kegiatan-kegiatan seni dan budaya dalam lingkup skala lokal, nasional dan internasional. Provinsi Jawa Barat memiliki potensi kekayaan di bidang pariwisata dan budaya yang unik serta beragam sebagai hasil dari kreatifif sehingga memerlukan tempat untuk Meeting, Incentive, Convention, Exhibition, Performing (MICEP) yang terintegrasi.

Selama ini paradigma yang ada mengenai Pusat Kebudayaan yaitu sesuatu yang dianggap beku (frozen). Hal ini menunjukkan diperlukannya dinamika tradisi yang berdialog antara tempat, waktu dan wujud ruang yang ada. Landasan penting bagi pengembangan pusat kebudayaan di Jawa Barat, dapat diambil gagasan/konsep- konsep local yang mendasari desainnya, tidak sekedar meniru aspek bentuk luarnya namun aspek yang lebih mendalam menyangkut aspek filosofi seperti dalam ruang, massa, dan bentuk. Selain itu bangunan juga harus mencerminkan jamannya sebagai wujud dialog antara tradisional ke modern, dengan demikian desain tidak hanya mencerminkan gagasan modern saat ini namun juga semangat kearifan local, sehingga tercipta kesinambungan antara post-present- future.